

PENGUATAN KERJA SAMA PASCA-KTT KHUSUS ASEAN-AUSTRALIA

6

Sita Hidriyah*

Abstrak

KTT Khusus ASEAN-Australia telah dilaksanakan dalam rangka peringatan 50 Tahun Kemitraan ASEAN dan Australia. KTT ini membahas bagaimana kemitraan strategis komprehensif ASEAN-Australia dapat dioptimalkan demi mewujudkan kawasan Indo-Pasifik yang damai, stabil, dan makmur. KTT menghasilkan sejumlah kesepakatan. Tulisan membahas bagaimana hubungan kedua pihak setelah berlangsung 50 tahun, dan bagaimana menyikapi kesepakatan yang dicapai dalam KTT. Hubungan kemitraan telah berjalan cukup stabil dan kedua pihak menyadari, ASEAN dan Australia saling membutuhkan, tetapi masih banyak potensi kerja sama yang belum dimanfaatkan secara optimal. Kesepahaman ini yang mendorong tercapainya sejumlah kesepakatan pada KTT Khusus untuk memperkuat kemitraan ASEAN-Australia. Menyikapi perkembangan ini, DPR RI perlu mendorong pemerintah untuk menjalankan kesepakatan yang dicapai demi kepentingan bersama di kawasan Indo-Pasifik, dan juga bersama pemerintah memastikan setiap kerja sama yang dikembangkan dapat dijalankan dalam hubungan yang setara dan saling menguntungkan.

Pendahuluan

ASEAN dan Australia baru saja melaksanakan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Khusus ASEAN-Australia pada 4-6 Maret di Melbourne, Australia, dalam rangka memperingati 50 Tahun Kemitraan ASEAN dan Australia. Hubungan kerja sama yang telah berlangsung selama lima dekade terus berkembang dan diperluas, hingga mencakup tiga pilar Komunitas ASEAN, yaitu bidang

politik-keamanan, ekonomi, dan sosial budaya. Mengangkat tema “Partnership for the Future”, KTT ini membahas bagaimana kemitraan strategis komprehensif ASEAN-Australia dapat dioptimalkan ke depan demi mewujudkan kawasan Indo-Pasifik yang damai, stabil, dan makmur (“Transkrip Press Briefing”, 2024).

KTT ini menghasilkan dua dokumen penting, yaitu *Melbourne Declaration* dan *ASEAN-Australia*

* Analisis legislatif Ahli Madya Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Setjen DPR RI, email: sita.hidriyah@dpr.go.id.



Leaders Vision Statement. Dua dokumen itu menjelaskan arah kerja sama ASEAN-Australia ke depan; dan pandangan para pemimpin menghadapi tantangan perubahan geopolitik, geostrategi, dan geoekonomi. Dua dokumen itu bisa dicapai karena semua pihak memiliki pandangan yang sama, ASEAN dan Australia saling membutuhkan dalam berbagai aspek; dan berkomitmen untuk memperkuat kerja sama. Komitmen penguatan kerja sama semestinya dapat menghasilkan hubungan yang setara dan saling menguntungkan demi perdamaian dan kemakmuran kawasan. Tulisan membahas bagaimana hubungan ASEAN-Australia yang telah terbangun selama 50 tahun; dan bagaimana ASEAN, termasuk Indonesia, harus menyikapi kesepakatan yang dihasilkan dalam KTT Khusus ASEAN-Australia. Tulisan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan DPR RI dalam mengawasi setiap kerja sama Indonesia-Australia.

50 Tahun Kemitraan ASEAN-Australia

Hubungan ASEAN-Australia memiliki sejarah yang panjang dalam kerja sama pembangunan. Australia merupakan negara pertama yang diundang menjadi mitra dialog pada tahun 1974 yang kemudian ditingkatkan menjadi Kemitraan Strategis pada 2014 dalam rangka peringatan 40 tahun (“50 Tahun ASEAN”, 2024).

Telah menjalin kerja sama selama 50 tahun, Australia menyadari, masa depan dan kemakmurannya sangat dipengaruhi oleh negara-negara tetangga

terdekatnya di kawasan. Kesadaran ini mendorong Australia berusaha lebih baik membangun hubungannya dengan ASEAN. Kesadaran ini juga mendorong Perdana Menteri (PM) Anthony Albanese berupaya maksimal menyambut para pemimpin ASEAN di KTT Khusus tahun ini. Perayaan tahun emas dirasakan secara khusus oleh para anggota ASEAN dengan ‘hadiah’ pemerintah Australia yang mengumumkan dana sebesar 2 miliar dolar Australia guna meningkatkan perdagangan dan investasi dengan ASEAN. Dana tersebut nantinya untuk pendanaan berbagai proyek. Hal ini merupakan bagian dari rencana Australia dalam Strategi Ekonomi Asia Tenggara hingga 2040, yang sebelumnya telah diumumkan pada September 2023 (“ASEAN-Australia’s Golden Anniversary”, 2024).

Meskipun rencana Australia ini tidak dimaksudkan untuk bersifat eksklusif, tetapi para mitra merasakan hubungan yang istimewa. Pertanyaannya, apakah investasi negara-negara ASEAN di Australia juga sama besarnya dengan investasi dari Australia kepada ASEAN. Nilai perdagangan antara ASEAN dan Australia mengalami pertumbuhan sebesar 76%, atau rata-rata 4,8% per tahun. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan tahunan perdagangan ASEAN sebesar 5,6%. Hal ini menandakan, masih terdapat ruang untuk meningkatkan perdagangan antara ASEAN dan Australia (50 Tahun ASEAN, 2024).

Kestabilan kemitraan selama 50 tahun tentunya melahirkan antusiasme pemerintah Australia terhadap ASEAN. Dalam KTT ini, Anthony Albanese mengajak para pemimpin negara anggota untuk mengubah

pendekatan kerja sama yang dijalin melalui kemitraan, menjadi kerja sama praktis yang lebih besar. Australia juga mengajak ASEAN untuk mendorong adanya generasi pemimpin berikutnya yang mampu memperkuat kemitraan. Australia berkomitmen untuk bekerja sama guna memastikan prinsip-prinsip kedaulatan, integritas teritorial, kesetaraan, dan menegakkan kemerdekaan.

Komitmen-komitmen Australia terhadap ASEAN juga dipengaruhi oleh prediksi bahwa ASEAN akan menjadi salah satu kekuatan ekonomi global pada 2040. Dalam memaknai prediksi tersebut, ASEAN mendukung komitmen Australia mengingat, ASEAN-Australia sama-sama berbagi tanggung jawab demi menjaga stabilitas, perdamaian serta kemakmuran di kawasan (Kompas.com, 2024). Komitmen kedua pihak untuk memperkuat kemitraan harus disertai upaya yang nyata. Jika dilihat dari nilai perdagangan antara kedua pihak misalnya, masih banyak potensi yang dapat dimaksimalkan. Oleh karena itu, momen peringatan 50 tahun hubungan ini perlu diapresiasi dengan merealisasikan keinginan meningkatkan kerja sama dengan lebih fokus mengisi setiap potensi, tanpa melupakan untuk menjaga kedaulatan masing-masing.

Kesepakatan Penguatan Kerja Sama

KTT ASEAN-Australia telah menyepakati pendekatan baru hubungan untuk beberapa dekade mendatang. Kerja sama tersebut terkait dengan keamanan di Laut China Selatan (LCS) dan janji Australia untuk menambah visa bagi warga ASEAN yang akan berkunjung ke negaranya. Deklarasi Melbourne yang

dihasilkan berisi arah kerja sama politik, keamanan, ekonomi dan sosial budaya. Sedangkan pernyataan visi mencakup pandangan para pemimpin mengenai tantangan dan perubahan geopolitik dan geoekonomi kawasan.

Salah satu pendekatan baru Australia untuk memperkuat hubungan dengan ASEAN yaitu strategi ekonomi tahun 2023. Australia mengeluarkan dokumen "*Invested: Australia's Southeast Asia Economic Strategy to 2040*", atau strategi ekonomi Australia untuk Asia Tenggara. Dokumen ini berisi sebuah pendekatan baru yang akan dijalankan bagi Australia, Asia Tenggara merupakan kawasan yang sangat potensial dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, dekat secara geografis, komplementaritas secara ekonomi, dan merupakan bagian dari upaya Australia untuk melakukan diversifikasi ekonomi. Ada 4 hal besar yang akan dilakukan Australia: *raising awareness, removing blockages, building capacities, dan deepening investment*. Sepuluh sektor yang akan diprioritaskan adalah pertanian dan pangan, sumber daya, transisi energi hijau, infrastruktur, pendidikan dan keterampilan, ekonomi pariwisata, layanan kesehatan, ekonomi digital, layanan profesional dan keuangan, serta industri kreatif (kemlu.go.id, 2024).

Indonesia juga menyadari arti penting kerja sama ASEAN-Australia, sebagaimana disampaikan Presiden Joko Widodo pada KTT Khusus ASEAN-Australia. Bagi Indonesia, Australia tidak hanya sebagai mitra wicara tertua, tetapi juga mitra komprehensif strategis dan mitra penghubung dengan

kawasan Pasifik. ASEAN dan Australia berbagi tanggung jawab bersama untuk menjaga stabilitas, perdamaian, dan kemakmuran di kawasan.

Presiden Jokowi juga menyampaikan peran penting Australia bagi pertumbuhan ekonomi ASEAN. Diprediksi akan menjadi kekuatan ekonomi global tahun 2040; dan populasi lebih dari 650 juta orang yang sebagian besar merupakan tenaga kerja muda. Jokowi menekankan pentingnya dukungan Australia untuk memaksimalkan potensi ASEAN. Dalam rangka memperkuat kerja sama, Jokowi menekankan pentingnya dorongan dalam 3 hal. *Pertama*, penguatan integrasi ekonomi ASEAN-Australia melalui investasi, perdagangan, dan implementasi ASEAN Outlook on Indo Pacific (AOIP) yang seimbang. *Kedua*, percepatan transisi energi. Australia melakukan investasi dan transfer teknologi guna mewujudkan transformasi kawasan menuju ekonomi hijau. *Ketiga*, kerja sama transformasi digital. Australia melalui *skill development, knowledge sharing*, dan kemitraan publik dan privat akan sangat membantu upaya ASEAN mewujudkan potensi ekonomi digital kawasan (kemenkeu.go.id, 2024).

Jokowi juga menyinggung arti penting Australia dalam mewujudkan perdamaian di Gaza, dan menekankan kembali pentingnya gencatan senjata dan ajakan untuk terus memberikan dukungan kepada *United Nations Relief and Works Agency for Palestine Refugees* (UNRWA), dan pentingnya *two state solution* (kompas.id, 2024). Dukungan Australia diharapkan

dapat menarik lebih banyak negara untuk turut mendukung Palestina dalam upaya kemerdekaannya.

Dengan kesepahaman pentingnya penguatan kerja sama, ASEAN tetap perlu meninjau dan mengkaji lebih dalam apakah setiap kerja sama yang dikembangkan sejalan dengan cita-cita ASEAN. Kedekatan geografis tidak berarti Australia harus selalu menjadi prioritas bagi ASEAN. Australia juga bukan satu-satunya mitra utama ASEAN. ASEAN sendiri harus menjaga integritasnya dengan selalu mengedepankan kepentingan ASEAN di atas kepentingan negara lain. Tantangan yang akan dihadapi adalah bagaimana ASEAN, termasuk Indonesia, dapat mengembangkan potensinya. Setiap komitmen kerja sama tidak akan menghasilkan pertumbuhan jika masing-masing pihak tidak mengembangkan potensinya secara baik dan tepat.

Penutup

Hubungan kerja sama ASEAN-Australia telah berlangsung cukup stabil selama 50 tahun dan terus mengalami perkembangan. Dalam KTT Khusus ASEAN-Australia, kedua pihak menegaskan akan berbagi tanggung jawab dalam menjaga stabilitas, perdamaian, dan kemakmuran kawasan, dan menyadari pentingnya penguatan kerja sama. Kesepakatan yang dicapai harus disertai upaya nyata agar dapat mengoptimalkan setiap potensi yang ada dan menghasilkan keuntungan bersama. Namun, ASEAN, termasuk Indonesia, tetap perlu meninjau dan mengkaji lebih dalam apakah setiap kerja sama yang dikembangkan sejalan dengan cita-cita ASEAN dan kepentingan

nasional masing-masing negara anggota. DPR RI, terutama Komisi I, tidak hanya perlu mendorong pemerintah untuk menjalankan kesepakatan yang dicapai dalam KTT Khusus demi kepentingan bersama di kawasan Indo-Pasifik, tetapi juga bersama pemerintah memastikan setiap kerja sama yang dikembangkan dapat dijalankan dalam hubungan yang setara dan saling menguntungkan.

Referensi

50 Tahun ASEAN-Australia: menakar hubungan ekonomi. (2024, Maret 13). Kompas.com. https://money.kompas.com/read/2024/03/13/152621826/50-tahun-asean-australia-menakar-hubungan-ekonomi?page=all#google_vignette.

ASEAN-Australia's golden anniversary, (2024, March 7), thejakartapost.com. <https://www.thejakartapost.com/opinion/2024/03/07/asean-australias-golden-anniversary.html>.

ASEAN tegaskan kesiapan pada 50 tahun hubungan dialog dengan Australia. (2024, Februari 8). Antaranews.com. <https://www.antarane.ws.com/berita/3954132/asean-tegaskan-kesiapan-pada-50-tahun-hubungan-dialog-dengan-australia>.

Hadiri KTT Khusus Kemitraan ASEAN-Australia, Presiden mendorong kerja sama ekonomi dalam tiga hal Ini. (2024, Maret 6). Kemenkeu.go.id. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/KTT-Khusus-Kemitraan-ASEAN-Australia>.

KTT ASEAN-Australia sepakati pendekatan baru. (2024, Maret 6). Kompas.id. <https://www.kompas.id/baca/internasional/2024/03/06/ktt-asean-australia-sepakati-pendekatan-baru>.

Presiden Jokowi hadiri KTT ASEAN-Australia. (2024, Maret 6). Kemlu.go.id. <https://www.kemlu.go.id/portal/id/read/5793/berita/presiden-jokowi-hadiri-ktt-asean-australia>.

Transkrip Press Briefing Menlu RI kunjungan Presiden RI ke Melbourne, Australia 5-6 Maret 2024. (2024, Maret 6). Kemlu.go.id. https://kemlu.go.id/portal/id/read/5794/siaran_pers/transkrip-press-briefing-menlu-ri-kunjungan-presiden-ri-ke-melbourne-australia-5-6-maret-2024.